



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN MOTIVASI PASIEN STROKE UNTUK MELAKUKAN
LATIHAN MOBILISASI DI POLIKLINIK REHABILITASI MEDIK
RUMAH SAKIT MARDI WALUYO METRO
TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Natanael Frans Bramadi', is written over a large, diagonal watermark that reads 'STIKES BETHESDA YAKKUM'.

NATANAEL FRANS BRAMADI

NIM: 2306066

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2024**

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN MOTIVASI PASIEN STROKE UNTUK MELAKUKAN
LATHAN MOBILISASI DI POLIKLINIK REHABILITASI MEDIK
RUMAH SAKIT MARDI WALUYO
METRO TAHUN 2024

Disusun oleh:

NATANAEL FRANS BRAMNI

2106066

Telah melalui Sidang Skripsi pada 18 September 2024

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

(Dwi Nugroho Heri Setiawan,
S.Kep., Ns., M.Kep.,
Sp.Kep.MB., Ph.D., N.S.)

(Nining Indrawati, S.Kep.,
Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB)

(Reni Puspitasari, S.Kep.,
Ns., MSN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

(Fitria Pratiwi, S.Kep., Ns., M.Kep)

*DESCRIPTION OF STROKE PATIENTS' MOTIVATION TO PERFORM
MOBILIZATION EXERCISES AT THE REHABILITATION CLINIC OF MARDI
WALUYO METRO HOSPITAL IN 2024*

Natanael Frans Bramadi¹, Reni Puspitasari²

ABSTRACT

NATANAEL FRANS BRAMADI. *“Description of Stroke Patients' Motivation to Perform Mobilization Exercises at the Rehabilitation Clinic of Mardi Waluyo Metro Hospital in 2024”.*

Background: *stroke is a clinical syndrome characterized by the sudden loss of brain function, which can lead to disability or death, according to the World Health Organization. Referring to a report from the American Heart Association (AHA), approximately 795,000 people in the United States suffer from strokes each year. Treating stroke patients requires a long time and high motivation from within the patient. Motivation means drive. In an initial study involving 7 stroke patients undergoing mobilization rehabilitation therapy, 4 expressed that they were bored with the therapy, while 3 indicated enthusiasm for recovery.*

Objective: *To determine the motivation of stroke patients to perform mobilization exercises at the Rehabilitation Clinic of Mardi Waluyo Metro Hospital in 2024.*

Method: *This research is a quantitative study with a cross-sectional approach. A questionnaire was used as the data collection tool. Sampling was based on Slovin's formula, resulting in 42 respondents. Samples were selected using purposive sampling.*

Results: *The study revealed that among the 42 respondents, 78.6% had high motivation, 16.7% had moderate motivation, and 4.8% had low motivation.*

Conclusion: *Data collection and analysis indicate that the motivation of stroke patients to perform mobilization exercises at the Rehabilitation Clinic of Mardi Waluyo Metro Hospital in 2024 is 78.6% high.*

Recommendation *Given the high motivation of patients for physical mobilization exercises, it is crucial to maintain good collaboration between therapists and nursing staff to sustain this motivation.*

Keywords: *Patient Motivation - Physical Mobilization Exercises.*

xv + 64 pages + 6 tables + 2 diagrams + 19 appendices

Bibliography : *21, 2014-2023*

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Yakkum Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Yakkum Institute for Health Sciences

GAMBARAN MOTIVASI PASIEN STROKE UNTUK MELAKUKAN
LATIHAN MOBILISASI DI POLIKLINIK REHABILITASI MEDIK RUMAH
SAKIT MARDI WALUYO METRO TAHUN 2024

Natanael Frans Bramadi¹, Dwi Nugroho Heri Saputro², Nining Indrawati³, Reni Puspitasari⁴

ABSTRAK

NATANAEL FRANS BRAMADI. “Gambaran Motivasi Pasien Stroke Untuk Melakukan Latihan Mobilisasi Di Poliklinik Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Tahun 2024”.

Latar Belakang: Stroke adalah suatu sindrom klinis yang ditandai dengan hilangnya fungsi otak secara akut dan dapat menimbulkan kecacatan sampai kematian menurut World Health Organization. Mengacu pada laporan *American Heart Association (AHA)*, sekitar 795.000 orang di Amerika Serikat terserang stroke setiap tahunnya. Pengobatan pasien stroke akan membutuhkan waktu yang lama dan motivasi yang tinggi dari dalam diri pasien. Motivasi berarti dorongan. Hasil studi awal, 7 pasien stroke yang menjalani rehabilitasi medik latihan mobilisasi, 4 mengatakan sudah bosan terapi, sedangkan 3 orang mengatakan semangat untuk sembuh.

Tujuan: Mengetahui motivasi pasien stroke untuk melakukan latihan mobilisasi di poliklinik rehabilitasi medik Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro tahun 2024.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengambilan data. Pengambilan sampel berdasarkan rumus Slovin yaitu dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 42 responden. Sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan dari 42 responden, 78,6% responden motivasi tinggi dan 4,8% motivasi rendah. Dengan karakteristik Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Pendidikan dan lama sakit stroke.

Kesimpulan: Hasil pengumpulan data dan analisis yang dilakukan, didapatkan bahwa motivasi pasien stroke untuk melakukan latihan mobilisasi di Poliklinik Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro 2024 adalah 78,6% tinggi..

Saran: Motivasi pasien dalam melakukan latihan mobilisasi fisik sudah tinggi sehingga diperlukan kerjasama yang baik antara terapis dan keperawatan dalam mempertahankannya.

Kata Kunci: Motivasi Pasien-Latihan Mobilisasi Fisik.

xv + 64 hal + 6 tabel + 2 skema + 19 lampiran

Kepustakaan: 21, 2014-2023

¹Mahasiswa S-1 Ilmu Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi S-1 Ilmu Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Stroke adalah suatu sindrom klinis yang ditandai dengan hilangnya fungsi otak secara akut dan dapat menimbulkan kematian menurut *World Health Organization* (WHO) ¹. Satu dari empat orang yang berusia 25 tahun atau lebih kemungkinan akan mengalami stroke sepanjang hidupnya. Setiap tahun, stroke menyebabkan kematian pada 6.552.724 orang dan menimbulkan kecacatan pada 143.232.184 individu. Selama periode 1990-2019, terdapat peningkatan insiden stroke sebesar 70%, angka kematian sebesar 43%, dan angka morbiditas sebesar 143% di negara-negara dengan pendapatan rendah dan menengah². Prevalensi penyakit stroke pada tahun 2018 meningkat menjadi 10,9% dari 7% pada tahun 2013. Berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk Indonesia yang berusia ≥ 15 tahun, prevalensi stroke pada tahun 2018 sebesar 10,9% yakni diperkirakan mencapai 2.120.362 orang. Prevalensi kejadian stroke di Lampung berkisar antara 2,2 – 10,5 %.

Penyakit stroke dapat mengakibatkan kecacatan seumur hidup jika tidak ditangani dengan pengobatan yang optimal. Proses penyembuhan dari stroke memerlukan waktu yang lama serta motivasi yang kuat dari pasien dan keluarga. Motivasi, yang berasal dari kata "*motive*" yang berarti dorongan, atau dalam bahasa Inggris "*to move*". Faktor-faktor yang mempengaruhi motif ini dikenal sebagai motivasi³. Motivasi yang tinggi dari seorang individu akan membangkitkan semangat untuk sembuh yang lebih tinggi. Salah satu proses penyembuhan stroke yang harus dilalui oleh pasien stroke adalah latihan mobilisasi. Latihan mobilisasi adalah proses melatih kemampuan individu untuk bergerak secara bebas, mudah dan teratur dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas guna mempertahankan kesehatannya⁴.

Hasil studi awal yang dilakukan peneliti dari September hingga November 2023 menunjukkan bahwa jumlah pasien stroke di ruang poli rehabilitasi medik Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro mencapai 220 pasien, dengan rata-rata 73 pasien per bulan. Hasil wawancara yang dilakukan pada 30 November 2023 terhadap 7 pasien stroke yang menjalani rehabilitasi medik menunjukkan bahwa 4 dari mereka merasa bosan dan tidak berkeinginan mengikuti latihan mobilisasi, meskipun mereka

melakukannya karena dorongan keluarga. Sementara itu, 3 pasien lainnya masih memiliki semangat tinggi untuk sembuh.

Situasi ini memotivasi peneliti untuk melakukan studi mengenai motivasi pasien stroke dalam menjalani latihan mobilisasi di poliklinik rehabilitasi medik Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro pada tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah studi kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilaksanakan 10 Agustus – 31 Agustus 2024 di Poliklinik Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro. Populasi 42 responden dengan teknik *purposive sampling*. Kuesioner motivasi yang telah dimodifikasi⁵ dengan *Cronbach alpha 0,814*. Peneliti memodifikasi total instrumen ini. Instrumen ini merupakan skala *guttman scale* dengan 14 item pernyataan dan dua alternatif jawaban yaitu (1) ya, (2) tidak. Peneliti menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan kepada responden, responden melakukan tanda tangan persetujuan, kemudian responden diberikan kuesioner motivasi latihan mobilisasi pasien stroke, kemudian dikumpulkan setelah mengisi selama 20-30 menit. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Karakteristik responden di Poliklinik Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro 2024

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1. Usia		
<50 Tahun	7	16,7
≥50 Tahun	35	83,3
Total	42	100
2. Jenis Kelamin		
Laki - laki	28	66,7
Perempuan	14	33,3
Total	42	100
3. Pendidikan		
Tidak Sekolah/ Tidak Tamat	2	4,8
Tamat SD	6	14,3
Tamat SMP	6	14,3
Tamat SMA	11	26,2

Diploma	4	9,5
Sarjana	13	31
Magister	0	0
Total	42	100
4. Pekerjaan		
Tidak Bekerja	1	2,4
ASN	12	28,6
Petani	8	19
Wiraswasta	9	21,4
Buruh	10	23,8
Lain-lain	2	4,8
Total	42	100
5. Lama Sakit Stroke		
≤ 1 tahun	17	40,5
> 1 tahun	25	59,5
Total	42	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2024

Tabel 1 menggambarkan:

- Terdapat 83,3% dari 42 responden memiliki kategori usia ≥ 50 tahun dan kelompok terkecil 16,7%
- Terdapat 61,2% dari 49 responden memiliki kategori perempuan dan kelompok paling kecil laki-laki 38,8%.
- Terdapat 38,8 % dari 49 responden memiliki kategori pendidikan sarjana dan kategori paling kecil 2% memiliki kategori pendidikan taman sekolah dasar.
- Terdapat 38,8 % dari 49 responden memiliki kategori pekerjaan swasta dan kelompok paling kecil lainnya (IRT, Buruh dan lain lain) 2%

Tabel 2. Distribusi Motivasi Pasien Stroke yang melakukan latihan mobilisasi di Poliklinik Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro 2024

Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
1. Tinggi	33	78,6
2. Sedang	7	16,7
3. Rendah	2	4,8
Total	42	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2024

Tabel 2 Menunjukkan 42 responden, sebagian besar responden 78,6% motivasi tinggi dan sebagian kecil responden 4,8% motivasi rendah..

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi pasien stroke untuk melakukan latihan mobilisasi di Poliklinik Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro. Tabel 2 menggambarkan sebagian besar responden motivasi tinggi berjumlah 33 responden (78,6%).

Berdasarkan karakteristik usia responden, penelitian ini menunjukkan bahwa dari 42 responden, mayoritas berada pada rentang usia ≥ 50 tahun dengan persentase 83,3%, sedangkan sebagian kecil usia responden adalah < 50 tahun dengan persentase 16,7%, hal ini menggambarkan bahwa penelitian ini sesuai dengan pernyataan⁶ bahwa sebagian besar responden yang mengalami stroke berusia lebih dari 50 tahun sampai 70 tahun. Asumsi peneliti usia tidak mempengaruhi motivasi pasien mengingat usia responden lebih banyak ≥ 50 tahun hal ini sejalan dengan penelitian⁵ dalam penelitiannya responden terbanyak pada usia 65-75 dengan 34 responden (45,3%).

Selain faktor usia, jenis kelamin juga berkontribusi terhadap kesimpulan penelitian ini. Sesuai jenis kelamin, penelitian ini menunjukkan bahwa dari 42 responden, 66,7% berjenis kelamin laki-laki dan 33,3% berjenis kelamin perempuan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian⁶ bahwa paling banyak

responden yang melakukan latihan ROM di RSUD panembahan Senopati Bantul Yogyakarta yaitu berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 responden (60%).

Tingkat Pendidikan, Sebagian besar responden adalah lulusan Sarjana dengan persentase 31%. Penelitian ini didapatkan responden dengan tidak sekolah sebesar 4,8% dengan dua responden yang memiliki motivasi rendah. Asumsi peneliti semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang akan memiliki motivasi tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh Notoadmojo (2007) dalam ⁷ yang menyatakan bahwa seseorang yang berpendidikan tinggi akan berbeda dengan seseorang yang tidak berpendidikan baik secara sikap, kepribadian, kecerdasan, ketrampilan dan pola pikir.

Sebagian besar pekerjaan responden adalah ASN dengan persentase 28,6%. Persentase tersebut dua responden yang memiliki motivasi sedang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian ⁸ bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai ASN yaitu 43 responden (62%). Menurut penelitian Fitriana & Harysko (2014) dalam (Sagala, 2019) menyatakan orang yang bekerja kemungkinan memiliki motivasi yang tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak bekerja, dikarenakan responden yang bekerja ingin selalu tetap sehat dan bugar agar aktivitas mereka dalam bekerja tidak terganggu. Asumsi peneliti bahwa pekerjaan sebagai ASN di kota metro sangat banyak hal tersebut sejalan dengan data yang diperoleh pada ⁹ total pekerjaan ASN di kota metro mencapai 2.412 jiwa.

Lama sakit stroke, penelitian ini menunjukkan bahwa dari 42 responden sebagian besar lama sakit sroke >1 tahun adalah 59,5%, sedangkan sebagian kecil

responden lama sakit stroke <1 tahun dengan persentase 40,5%. Asumsi peneliti lama sakit stroke mempengaruhi motivasi latihan mobilisasi pasien karena pasien ingin kembali melakukan aktivitas secara mandiri hal ini sejalan dengan penelitian¹⁰ bahwa Lama terendah adalah 1 tahun dan lama tertinggi adalah 10 tahun, dengan hasil ada hubungan lama menderita stroke dengan tingkat kemandirian pada penderita stroke dari hasil uji anova one way (p value = 0,025).

KESIMPULAN

Berdasarkan karakteristik responden, hasil yang diperoleh terkait usia menunjukkan responden berusia ≥ 50 tahun lebih banyak. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada responden perempuan. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan Sarjana. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan menunjukkan bahwa paling banyak responden bekerja sebagai ASN. Karakteristik responden berdasarkan lama sakit menunjukkan bahwa responden lama sakit >1 tahun yang lebih banyak.

Berdasarkan tingkat motivasi, diperoleh hasil bahwa motivasi pasien stroke untuk melakukan latihan mobilisasi di Poliklinik Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro 2024 adalah tinggi.

SARAN

1. Bidang Keperawatan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro

Penelitian ini diharapkan bidang keperawatan dapat bekerja sama dengan terapis dalam membuat program dan SPO tentang evaluasi pasien yang telah melakukan latihan mobilisasi.

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Memberikan informasi mengenai motivasi pasien stroke dalam melakukan latihan mobilisasi.

3. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan baru mengenai gambaran motivasi pasien stroke untuk melakukan latihan mobilisasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk studi-studi selanjutnya yang berhubungan dengan gambaran motivasi pada pasien stroke

STIKES BETHESDA YAKKUM

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Drg. Budiono MARS, selaku Direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung.
2. Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep. Sp Kep.MB., Ph.D. NS, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Koordinator Skripsi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
6. Reni Puspitasari, S.Kep.,Ns.,MSN selaku dosen pembimbing skripsi saya.
7. Seluruh staf perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam penyediaan buku-buku dalam penyusunan Skripsi.
8. Istri, anak dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menempuh studi.
9. Teman-teman mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan angkatan 2023 STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes Ri. Stroke. Diakses pada 20 Februari 2024 dari: https://Yankes.Kemkes.Go.Id/View_Artikel/620/Stroke (2022).
2. Hidayat. Gambaran Fungsi Kognitif Lansia.Pdf. Diakses pada 16 Desember 2023 dari: https://Repo.Undiksha.Ac.Id/13740/1/1918011042-Bab_1_Pendahuluan.Pdf (2019).
3. Prihartanta, W. Psikologi : Teori – Teori Motivasi. Diakses pada 16 Desember 2023 dari: https://D1wqtxts1xzle7.Cloudfront.Net/40847896/Teori_Motivasi-Libre.Pdf?1450829983=&Response-Content-Disposition=Inline%3b+Filename%3dteori_Teori_Motivasi.Pdf&Expires=1702918036&Signature=Xnchnuuir8mlxwmlpwjoni2myl9zf8spk2nt7in3o cnleyo7uiz4dhq8hwpnyxidwx (2015).
4. Purbaningsih, E. S., Syaripudin, A. & Muadi. Buku Ajar Keperawatan Paliatif Care ‘Konsep Dasar Dan Asuhan Keperawatan Paliatif’. Anggota Ikapi Iii–167 Diakses pada 20 Februari 2024 dari: https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Buku_Ajar_Keperawatan_Paliatif_Care_Kons/X7ibeaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Konsep+Dasar+Mobilitasi&Pg=Pa122&Printsec=Frontcover (2021).
5. Sagala, A. J. Motivasi Pasien Stroke Menjalani Latihan Range Ofmotion (Rom) Setelah Dilatih Oleh Fisioterapis Di Rsud Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2019. 229–247 (2019).
6. Suwaryo, P. A. W. Faktorrisiko Yang Mempengaruhi Kejadian Stroke. (2019).
7. Rini, D. Setia. Gambaran Epidemiologi Pasien Stroke Yang Rawat Inap Di Unit Stroke Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Periode Tahun 2017 – 2018. **2010**, 229–247 (2021).
8. Indra, A. Hubungan Kepatuhan Fisioterapi Dengan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Di Poliklinik Rumah Sakit Mardi Waluyo Tahun 2021. at (2021).
9. Badan Pusat Statistik. Statistik Menurut Subjek. <https://Www.Bps.Go.Id/Id/Statistics-Table?Subject=522> (2024).
10. Setia Budi. Hubungan Lama Waktu Menderita Stroke Dengan Tingkat Kemandirian Klien Dalam Melakukan Aktivitas Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari. (2018).